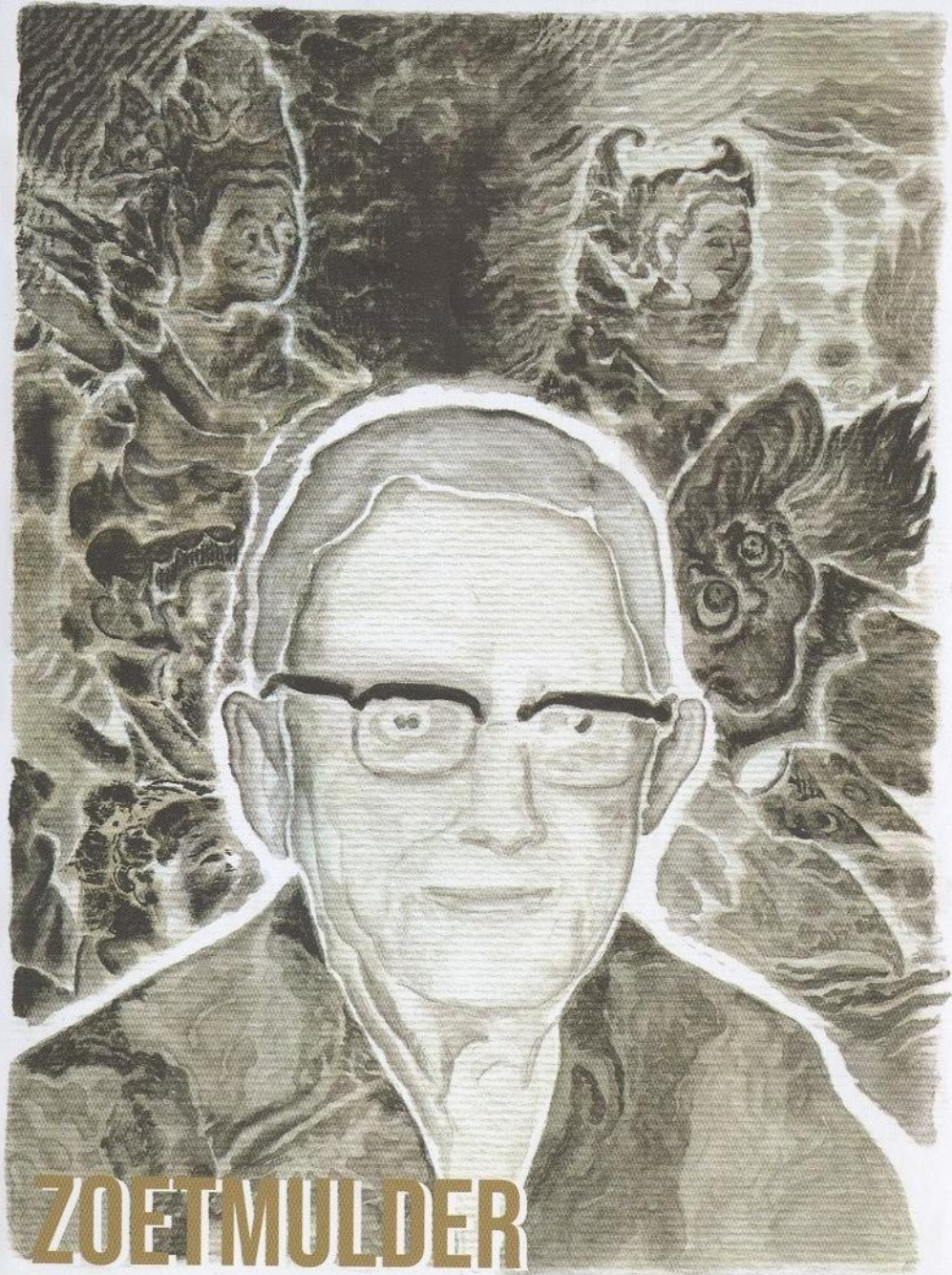




ZOETMULDER

Bahasa, Sastra, dan Keabadian

Editor: G. Budi Subanar

ZOETMULDER

Bahasa, Sastra, dan Keabadian

wiku haji jenek anher in sunya

Buku bunga rampai ini memperlihatkan sejumlah penelitian dan refleksi tentang jagad gagasan Zoetmulder. Yang terserpih menjadi lebih menyatu. Menghadirkan kembali sosok yang telah berlalu, namun karyanya tetap hadir dan senantiasa menjadi rujukan.

Ia bangun rumah bahasa dengan menemukan dan mengumpulkan kata demi kata, bagaikan menempatkan batu bata satu demi satu sebagai penyusun fondasinya. Dilanjutkan kemudian membangun ruangan demi ruangan, sampai akhirnya orang-orang dapat menyusurnya dan bermain-main di antara ruangan yang ada.

P.J. Zoetmulder menyediakan kunci untuk memasuki pintu peradaban Jawa Kuno, peninggalan dari abad VII—VIII.



ISBN 978-602-53433-3-9



ZOETMULDER: BAHASA, SASTRA, DAN KEABADIAN

P. Swantoro, dkk, Abhiseka Dipantara dan LogPustaka,
Yogyakarta, 2019

170 hlm, 14 cm x 21 cm

Penyunting : G. Budi Subanar
Lay out Isi : Paulus Artha Sasmita
Gambar Sampul : Ardana, Angga Khoirurozi
Cetakan November, 2019

© G. Budi Subanar, 2019
Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
All Rights Reserved

Diterbitkan :
Abhiseka Dipantara dan LogPustaka

Penerbit Abhiseka Dipantara
Jl. Monjali km.5, RT 01 / RW 38 No. 4A,
Kampung Nandan, Sariharjo, Ngaglik
Sleman, Yogyakarta 55581
Email : abhisekadipantara@gmail.com

Penerbit LogPustaka
Ps Cihapit, JL. Cihapit, Bandung
Website: www. Logpustaka.com
Email: logpustaka@gmail.com

DAFTAR ISI

01. PENGANTAR	5
02. BERJUMPA DENGAN RAMA ZOET - J. Sukardjo	14
03. PROF. ZOETMULDER, S.J. DAN WARISANNYA DI MATA SEORANG NON-ILMUWAN YANG AWAM DALAM STUDI JAWA KUNO - P. Swantoro	19
04. KEBERMAKNAAN KAJIAN ZOETMULDER UNTUK PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN - Edi Sedyawati	33
05. MENYAMBUT TERBITNYA <i>OLD JAVANESE-ENGLISH DICTIONARY</i> - I. Kuntara Wiryamartana	40
06. TEKS <i>UTTARAKĀṆḌA</i> VERSI ZOETMULDER: BEBERAPA ARAH BARU BAGI PENELITI SASTRA JAWA KUNO - Thomas M. Hunter	52
07. SUKASRANA: ANTARA JAWA KUNO DAN JAWA BARU - Yosephin Apriastuti Rahayu	71
08. BAYANGAN MANUSIA DALAM <i>MANUNGGALING KAWULA GUSTI</i> DAN <i>ALSO SPRACH ZARATHUSTRA</i> - St. Sunardi	88
09. KAJIAN TEKS-TEKS <i>BHĀSA</i> SEBAGAI <i>SUBGENRE</i> KAKAWIN DALAM KONTEKS SEJARAH SASTRA JAWA KUNO-BALI - I Made Suparta	97
10. PUSTAKA ARTATI - Kartika Setyawati	114
11. SUSUNAN BUKU-BUKU BERHARGA DALAM PUSTAKA ARTATI - Asrie Tresnady	125
12. MENGANTAR KE PERISTIRAHATAN AKHIR (1) - G.P. Sindhunata	128
13. MENGANTAR KE PERISTIRAHATAN AKHIR (2) - A. Teeuw	135
14. BASIS DAN WARISAN "SPIRITUALITAS INTELEKTUAL" ALMARHUM PROF. DR. PIET ZOETMULDER - G.P. Sindhunata	143

15. WEB ONTOLOGI PENGETAHUAN PUSTAKA JAWA KUNO STUDI KASUS: PUSTAKA JAWA KUNO PROF. ZOETMULDER - Tim Peneliti Universitas Sanata Dharma	151
16. PARA PENULIS	166

PENGANTAR ZOETMULDER: BAHASA, SASTRA, DAN KEABADIAN

G. Budi Subanar, S.J.

Masyarakat tempat kita hidup saat ini sangat diwarnai dengan beragam istilah yang disandarkan pada pengaruh teknologi informasi yang ada. Berdasar dampak teknologi informasi, masyarakat mendapat sebutan atau istilah “masyarakat tunggang langgang”. Ada penjelasan tertentu mengapa dinyatakan sebagai tunggang langgang.

Ada lagi istilah sosiologis lainnya yang menyebut sebagai masyarakat cair. Tidak ada lagi ikatan kokoh. Bahkan ikatan-ikatan yang ada, berkat adanya teknologi komunikasi menjadi cair, mudah berubah bentuk, menciptakan berbagai ikatan baru yang setiap kali dapat berubah.

Dengan mengacu pada Revolusi Industri 4.0, muncul pula demam istilah “disrupsi” menggambarkan semua perubahan yang terjadi di dalam masyarakat sangat ditentukan oleh teknologi informasi.

Dalam ranah pemikiran, menjadi masyarakat *post-truth* seolah tidak ada lagi yang dijadikan pegangan. Apakah memang demikian adanya? Sedemikian pesimisnya pandangan tersebut.

Apakah melulu dengan cara pandang tersebut untuk bisa menghadirkan masyarakat yang sedang bertransformasi? Dalam situasi semacam itu seakan tidak ada lagi yang dapat menjadi dasar.

Dalam sebuah pemahaman yang menempatkan

paradigma tertentu, perubahan toh dapat dipahami. Sebuah transformasi berlangsung berkat adanya pengetahuan baru, pikiran baru, sampai menghasilkan perilaku yang baru. Demikian pengamatan Mochtar Buchori, melihat masyarakat Indonesia yang tengah bergerak di dalam mempraktikkan semangat demokrasi. Memang, hal-hal baru yang terkait dengan pengetahuan, pemikiran, maupun perilaku masih dapat didiskusikan kebaruan yang macam mana mau dikemukakan.

Pada sisi lain, dalam kaitan yang menempatkan peran media—kendati pun yang diacu adalah media cetak—ada sebuah paradigma yang menempatkan landasannya berangkat dari perangkat hukum, etika—yang ada dalam ranah bahasa lisan dan literer—sampai tingkat keterampilan wartawan dan karya tulisannya dalam bahasa literer. Dalam posisi tersebut, media terutama ditopang oleh bahasa. Dalam hal ini, bahasa tetap memiliki kedudukan pentingnya.

Memasuki wilayah bahasa yang terkait dengan perubahan, salah satu pemikir yang melanjutkan pengaruh media yang membentuk *global village* sebagaimana dikemukakan oleh Marshall McLuhan adalah Walter Ong. Dia telah menempatkan proses “teknologisasi bahasa”. Bagaimana keterampilan, teknologi, ide, gagasan, dan pemikiran menyertai pembentukan bahasa tulis yang merupakan perkembangan dari bahasa lisan.

Hal lain yang berdekatan dengan konsep tersebut adalah adanya proses kemunculan bahasa yang kedua (*secondary orality*) yang memunculkan gambar dan suara. Mengembalikan kehadiran gambar dan suara yang dalam tradisi literer telah menghilang dan tersembunyi, *secondary orality* ini menjadi penting.

Selain kehadiran suara dan gambar, hal tersebut

menempatkan perbedaan-perbedaan penalaran dari media yang digunakan tersebut. Bahasa literer ada dalam wilayah *logos* ‘menekankan nalar’. Bahasa lisan akan menempatkan logika yang mendasarkan pada wilayah *etos* (karisma). Sedangkan dengan kemunculan suara dan gambar yang hadir dalam kultur visual bahkan virtual, akan mendasarkan pada logika yang bersandar pada *pathos* ‘rasa-merasa di dalam merayakan kehidupan’.

Konsekuensi-konsekuensi yang timbul dari keragaman komunikasi dengan bermacam-macam cara bernalar inilah yang menempatkan setiap orang terlibat di dalam proses berpikir dan berperilaku.

Kebetulan, saya beberapa kali melakukan penulisan yang terkait tentang P.J. Zoetmulder. Lebih dari sepuluh tahun lalu, saya terlibat dalam upaya mempertemukan dosen sastra dan teknologi informasi untuk merancang sebuah proyek yang kemudian dituliskan di dalam rencana penelitian. Rencana tersebut pernah dikemukakan dalam Seminar Nasional Sistem Informasi. Sayangnya, rencana tersebut tidak mendapatkan pihak yang bersedia membiayainya. Akhirnya, memang masih berhenti di atas kertas kerja minus eksekusi.

Tahun lalu, dalam upaya menulis sebuah *festschrift* untuk seorang sahabat, saya melacak jejak beberapa tokoh dan mendudukkan P.J. Zoetmulder bersama Jesuit yang lain berhadapan dengan tradisi Hindu Buddha di Indonesia dalam periode abad XIX–XX.

Inilah yang mendorong keberanian untuk melakukan penyusunan bunga rampai ini. Mengetengahkan kembali sejumlah tulisan untuk memperkenalkan P.J. Zoetmulder kepada para pembaca, khususnya generasi muda.

Dalam upaya mewujudkan buku yang sekarang ada di tangan pembaca, saya merasa perlu untuk menghadirkan

profil P.J. Zoetmulder berdasarkan beberapa sambutan, obituari, dan naskah yang ada dari penelitian beberapa tahun terakhir. Selain itu, saya meminta seorang teman untuk menulis sehingga ada satu tulisan baru terkait dengan koleksi buku-buku berharga yang tersimpan dalam Pustaka Artati.

Inilah yang kemudian disatukan dalam buku kecil ini: ZOETMULDER: BAHASA, SASTRA, DAN KEABADIAN.

Bahannya dihimpun dari naskah-naskah sambutan saat pemakaman atau hari peringatan atas meninggalnya. Menjadi tulisan obituari, saya temukan di dalam majalah *Internos*. Tulisan-tulisan lain merupakan hasil penelitian yang dikemukakan saat memperingati hari meninggalnya P.J. Zoetmulder yang diselenggarakan di Universitas Sanata Dharma dan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. Naskah-naskahnya ditemukan dari jurnal ilmiah kebudayaan *Sintesis* Vol. 4, No.1, Maret 2006, diterbitkan Pusat Kajian Bahasa, Sastra, dan Kebudayaan Indonesia Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Dari majalah *BASIS*, serta kumpulan makalah dalam Seminar Internasional Jawa Kuno yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya di kampus Universitas Indonesia Depok, 8–9 Juli 2005. Selain itu, untuk melengkapinya masih dilakukan pengecekan menggunakan kekayaan pustaka P.J. Zoetmulder dan pustaka Prof. Sartono Kartodirdjo untuk melengkapi penelitian pustaka.

Sebelum bunga rampai ini, sudah ada buku *festschrift* untuk merayakan tujuh puluh tahun P.J. Zoetmulder, diedit oleh Suparmin, *festschrift* persembahan para muridnya. Buku bunga rampai ini memperlihatkan penelitian-penelitian yang lebih mutakhir. Pidato saat mengantar ke tempat peristirahatannya, atau saat memperingati

seabad kelahirannya, dan peringatan lainnya. Yang terserpih menjadi lebih menyatu. Menghadirkan kembali almarhum yang telah berlalu, namun karyanya tetap hadir dan senantiasa menjadi rujukan karena merupakan kunci untuk memasuki warisan peradaban abad lampau.

Salah satu pendekatan mutakhir tentang bahasa ditempatkan dalam relasi kuasa, ditempatkan dalam hasil karya, teks pengetahuan, dan *kawruh*. Karya P.J. Zoetmulder lebih mendasar. Membangun rumah bahasa dengan menemukan dan mengumpulkan kata demi kata, bagaikan menempatkan batu bata satu demi satu sebagai penyusun fondasinya. Dilanjutkan kemudian membangun ruangan demi ruangan, sampai akhirnya orang-orang dapat menyusurnya dan bermain-main di antara ruangan yang ada. Kendati pun bahasa Jawa Kuno itu telah mati dan tinggal beberapa penggunaanya. Justru karena itulah *The British Biographical Society* memberinya penghargaan sebagai *The International Man* pada tahun 1982 karena P.J. Zoetmulder menyediakan kunci untuk bisa memasuki pintu masuk peradaban Jawa Kuno, peninggalan dari abad VII–VIII.

Buku kecil ini dimulai dengan catatan singkat J. Sukardjo mengemukakan sepenggal perjumpaannya dengan P.J. Zoetmulder, sang maha gurunya. Dilanjutkan tulisan P. Swantoro semacam biografi singkat, memperkenalkan pribadi dan proses yang mengarahkan Romo Zoetmulder menjadi ahli di bidangnya, serta karya-karyanya di bidang Jawa Kuno tersebut.

Dalam karya *Dari Buku ke Buku* disusun menjadi satu, P. Swantoro menghadirkan C.C. Berg bersama sejumlah Indonesianis lain dari Belanda dan Perancis dari jamannya. Sedangkan P.J. Zoetmulder ditempatkan bersama A. Teeuw yang adalah muridnya. Tulisan P. Swantoro ini

melengkapi dari yang telah ditulis sebelumnya, sekaligus menggabungkan beberapa tokoh yang telah diulas dalam bukunya itu. Sekaligus juga mengajukan satu catatan tentang penamaan Sanata Dharma, tempat di mana kekayaan peninggalan P.J. Zoetmulder tersimpan.

Edi Sedyawati memperlihatkan sumbangan untuk kebudayaan, penelitian P.J. Zoetmulder membukakan fakta-fakta baru bagi pemahaman sejarah kebudayaan Indonesia, khususnya yang berkenaan dengan Jawa dan Bali. Ada empat temuan Zoetmulder yang penting, yaitu: (a) kreativitas dalam penciptaan metrum kakawin, (b) pergeseran makna pada kata-kata serapan dari bahasa Sanskerta, (c) wilayah dan masa perkembangan bahasa-bahasa Jawa Kuno, Jawa Pertengahan, dan Jawa Baru, dan (d) media pengungkapan sastra.

Dalam tulisannya, I. Kuntara Wiryamartana menyambut terbitnya kamus *Old Javanese-English Dictionary*, sebuah kerja panjang selama lebih dari 30 tahun, dan merupakan kerjasama dengan Robson yang menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris. Kamus tersebut membarui sekaligus merupakan kelanjutan dari karya sebelumnya. Dalam sejumlah kata diberi tanda titik-titik karena belum selesai memberi arti, atau tanda tanya karena memang belum pasti untuk arti kata tersebut.

Thomas M. Hunter menunjukkan beberapa arah baru lanjutan penelitian teks *Uttarakāṇḍa* versi P.J. Zoetmulder, dengan menempatkan dimensi antartekstual, intratekstual, dan ekstratekstual. Mempertemukan antara *Uttarakāṇḍa* versi Jawa Kuno dan versi Sanskerta. Menyandingkan *Uttarakāṇḍa* dengan teks *Raghuvamśa* karya Kālidāsa dan *Uttararāmacarita* karangan Bhavabhūti. Dengan cara tersebut, penelitian lanjutan untuk

mengungkapkan hubungan teks-teks tersebut sangatlah menantang.

Yosephin Apriastuti Rahayu menelusuri kisah Arjuna Sasrabau dalam sastra Jawa Kuno maupun Jawa Baru. Di dalam Serat Arjuna Sasrabau karya Sindusastra ada tokoh Sukasrana yang buruk rupa, namun mulia hatinya. Inilah yang ditelusuri pergeseran cerita dan maknanya. Melalui tiga karya sastra yang memuat kisah Arjuna Sasrabau, yaitu *Uttarakāṇḍa*, *Kakawin Arjunawijaya*, dan *Serat Arjuna Sasrabau*.

St. Sunardi menggunakan *Manunggaling Kawula Gusti* karya P.J. Zoetmulder yang berisi tafsir menarik dari karya-karya suluk Jawa. Konsep “bayangan” manusia dalam penelitian tersebut disandingkan dengan salah satu karya Nietzsche, yaitu *Also Sprach Zarathustra* yang juga membahas bayangan manusia. Pembacaan atas dua teks tersebut ditemukan dua paradigma yang berbeda: bayangan manusia pada *Manunggaling Kawula Gusti* yang dikembangkan pada neoplatonisme, sementara bayangan manusia pada *Also Sprach Zarathustra*, sebaliknya, dikembalikan kepada bahasa.

I Made Suparta melacak teks *bhāsa* sebagai subgenre kakawin yang digubah pertama kali pada masa Majapahit (abad ke-15). Kemudian berlanjut dalam tradisi sastra di Bali dan tradisi Jawa Kuno-Bali di Lombok. Tradisi penciptaan teks *bhāsa* mempunyai arti penting dalam kajian sejarah sastra dan historiografi keagamaan. Secara umum, teks *bhāsa* berbentuk kakawin pendek, bersifat liris, bersisi keindahan alam, atau cinta asmara. Oleh karena itu, karya ini dianggap sekuler. Hal ini menyebabkan Zoetmulder, dengan sudut pandang struktural, menganggap teks *bhāsa* bukanlah sastra kanon.

Kartika Setyawati memperkenalkan Pustaka Artati

yang merupakan peninggalan koleksi buku-buku dan berbagai naskah yang digunakan oleh P.J. Zoetmulder untuk mengajar dan menyusun kamus.

Asrie Tresnady secara khusus menyoroti sejumlah koleksi istimewa dari Perpustakaan Artati. Mencakup karya istimewa, terlebih yang terkait dengan yang pengajaran Indologi yang ada di India. Demikian pun koleksi jurnal yang ada. Jurnal menjadi cara P.J. Zoetmulder untuk memahami wacana akademik yang berlangsung di wilayah internasional. Sekaligus menempatkan diri dengan karya yang dikerjakannya di tengah peta pengetahuan tersebut.

Kelompok peneliti dosen Universitas Sanata Dharma mencoba membayangkan bagaimana teknologi informasi dapat menyimpan dan setiap kali memudahkan kembali untuk dipanggil. Membuat yang ada di lapisan bawah keabadiannya justru terwujud karena tetap dapat digunakan setiap saat. Sayang, sampai saat ini rencana tersebut belum pernah mendapatkan dukungan dana untuk merealisasikannya. Setidaknya, yang pernah dibayangkan ini dihadirkan.

Demikianlah, kiranya buku bunga rampai ini dapat mengantar memperkenalkan P.J. Zoetmulder kepada generasi muda Indonesia. Beliau mendapat julukan *The International Man of the Year* tahun 1992–1993 dari *The British Biographical Society* karena telah memberikan kunci untuk memasuki dan menyelami salah satu peninggalan peradaban dunia. Satu warisan dunia yang sangat berharga untuk menjadi pegangan, justru saat peradaban berada pada masyarakat tunggang langgang yang cair tanpa batas. Bahasa tetap menjadi yang mendasar, kendati bahasa Jawa Kuno seakan telah tenggelam di dalam dunia yang super modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mochtar Buchori, *Indonesia Mencari Demokrasi*, Yogyakarta: Insist Press, 2005.
- P. Swantoro, *Dari Buku ke Buku: Sambung Menyambung Menjadi Satu*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), 2002.
- St. Sularto (eds.), *Mengembangkan Indonesia Kecil*, Penerbit Buku Kompas, 2013.
- A. Bagus Laksana, *Manusia Tanpa Sekat: Inspirasi Driyarkara dan Tantangan Pendidikan Universitas dalam Dunia Serba Cair*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2013.
- Suratmin, Prof. Dr. Petrus Josephus Zoetmulder SJ karya dan Pengabdian, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.

PARA PENULIS

Alb. Agung Hadhiatma, ST., MT.

Staf pengajar pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, yang tengah menempuh studi program Doktorat pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Asrie Tresnady

Pada 2007 ia menempuh pendidikan di *Faculty Performing Arts and Oriental Institute*, Maharaja Sayajirao University of Baroda (MSU), Gujarat, India. Asrie juga belajar sitar secara tradisi *imdadkhani gharana*. Pada 2011, ia mendapat *fellowship* program di *Indira Gandhi National Centre for the Arts* (IGNCA), New Delhi dan Royal Asiatic Society of Bengal. Asrie merupakan pendiri ruang diskusi Log Sanskrit dan aplikasi Indologi di Gujarat, India Barat. Sekembalinya ke tanah air, pada 2014 Asrie membuka Log Sanskrit Ashram di Yogyakarta. Dua tahun kemudian, ia mendirikan Akasa Bookstore di Bandung, dan penerbit Logpustaka.

A. Teeuw

Ahli bidang sastra Jawa Kuno dari Universitas Leiden. Karya-karyanya sejak tahun 1950 a.l.: *Hariwangsa* (1950), *Pokok dan Tokoh dalam Kesusastraan Indonesia Baru* (1954), *A Critical Survey of Studies on Malay and Bahasa Indonesia* (1961), *Modern Indonesian Literature I & II* (1967 & 1969), *Tergantung pada Kata* (1980), *Membaca dan Menilai Sastra* (1983), dan *Citra Manusia Indonesia dalam Karya Pramoedya Ananta Toer* (1997).

Edi Sedyawati

Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia dan mantan Dirjen Kebudayaan. Karyanya a.l.: *Pengarcanaan Ganesa Masa Kadiri dan Sinhasari: Sebuah Tinjauan Sejarah Kesenian* (1994), *Saiwa dan Bauddha di Masa Jawa Kuna, Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah* (2006), *Subakastawa* (2007), dan *Kebudayaan di Nusantara: Dari Keris, Tor-tor sampai Industri Budaya* (2014).

G.P. Sindhunata

Pimpinan Redaksi Majalah Kebudayaan BASIS dan UTUSAN. Wartawan harian KOMPAS, penulis kolom sepakbola. Menerbitkan sejumlah buku terkait sepakbola dan sejumlah buku lain. Pendidikannya ditempuh di Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Drijarkara, Jakarta. Doktor bidang filsafat ditempuh di Hochschule, Munchen, Jerman.

I. Kuntara Wiryamartana

Ahli Jawa Kuno. Pendidikannya ditempuh di Filsafat dan Teologi pada FKSS IKIP Sanata Dharma. Gelar sarjana dan Doktornya diperoleh di Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Bukunya: *Arjunawiwaha*, dan *Sraddha, Jalan Mulia: Dunia Sunyi Jawa Kuno* (2018).

I Made Suparta

Staf pengajar di Program Studi Jawa, Departemen Susastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. Menyelesaikan studi doktornya pada Program Studi Jawa, Departemen Susastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.

J. Sukardjo

Kolega Romo Zoetmulder di Yogyakarta.

Kartika Setyawati

Ahli Jawa Kuno. Menempuh pendidikan bidang sastra Jawa Kuno pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Karyanya a.l.: *Naskah-Naskah Merapi-Merbabu Koleksi Perpustakaan Nasional Indonesia: Tinjauan Awal* (1995), *Katalog naskah Merapi-Merbabu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* (2002), *Mantra Pada Naskah Koleksi Merapi Merbabu* (2003), *Kidung Surajaya: Surajaya sebagai Tīrthayātrā* (2010), *Mantra pada Koleksi Naskah Merapi-Merbabu* (2012), dan *Kidung Surajaya: Suntingan teks, Terjemahan, dan Analisis Makna Isi Teks* (2015).

P. Swantoro

Wartawan dan pimpinan Harian KOMPAS. Pendidikannya; Sejarah pada IKIP Sanata Dharma Yogyakarta. Karyanya a.l.: *Dari Buku ke Buku dan Masa Lalu Selalu Aktual*.

Stevanus Wisnu Wijaya, S.T., M.T., Ph. D

Staf Pengajar pada Sekolah Tinggi Prasetya Mulya, Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan S2 pada Institut Teknologi Bandung. Program doktor ditempuh di Queensland University of Technology di Australia. Karyanya a.l.: *Male and Females the Internet Access Usage Patterns at Public Access Venues In a Developing Country: Lessons from Yogyakarta, Indonesia* (2014), *Empower the Migrant Community in Online Communities: Breaking the Barrier of Isolation* (2016), *Understanding of Empowerment in Social Media Context; Lessons from Indonesian Migrant Domestic Workers* (2018).

St. Sunardi

Staf Pengajar Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Drijarkara, Jakarta. Pendidikan Master dan Doktornya ditempuh di Pontifical Institute of Studi Arabic and Islam (PISAI), Roma, dan bidang sastra di Universitas Kairo. Karyanya a.l.: *Semiotika Negativa* (2002), *Nietzsche* (2006), dan *Vodka dan Birahi Seorang "Nabi" : Esai-esai Seni dan Estetika* (2017).

Susilowati Endah Peni Aji, M.Hum

Staf Pengajar pada Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Menempuh pendidikan S1 pada Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, S2 pada Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta. Karyanya a.l.: *Bahasa, Merajut Sastra, Merunut Budaya* (2004), *Profil Pustaka Artati* (2005), dan *Pawukon dalam Kancan Astrologi Kontemporer: Laporan penelitian* (2006).

Thomas M. Hunter

Academic Director of the Bali, Indonesia Program of the School for International (SIT) dan *Adjunct Senior Lecture* pada Faculty of Law, Business and Arts, Charles Darwin University, Darwin, Australia.

Yosephin Apriastuti Rahayu

Tengah menyelesaikan pendidikan program doktoral Jawa Kuna di bawah bimbingan Prof. Willem van der Molen di Universitas Leiden. Pernah menjabat staf ahli Pustaka Artati Universitas Sanata Dharma serta pengajar bahasa Indonesia dan Jawa di Wisma Bahasa. Karyanya a.l.: *Duta dalam Udyogaparwa* (2003), *Drupadi Permaisuri Pandawa*

yang Teguh Hati (2006), Anjani: Dari Sastra Klasik ke Sastra Modern (2007), Karas: Jejak-Jejak Perjalanan Keilmiah Zoetmulder (2008), dan K.R.T Purbaningrat: Bedhaya sebagai Media Rekam Peristiwa (2012).

Gregorius Budi Subanar

Adalah pengajar di Program Pasca Sarjana Ilmu Religi dan Budaya Universitas Sanata Dharma, seorang rohaniwan dan budayawan. Karyanya a.l.: *Soegija, Anak Betlehem van Java* (2003), *Bayang-Bayang Sejarah Kota Pendidikan* (2007), *Menari di Terra Incognita* (2009), *Kilasan Kisah Soegijapranata* (2012), *Soegija Catatan Harian Seorang Pejuang Kemanusiaan* (2012), *Hilangnya Halaman Rumahku* (2013), dan *Mata Air, Air Mata Kota* (2019).